

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbasis angka untuk memahami fenomena, menguji hipotesis, serta mengembangkan teori atau model matematis. Penelitian ini menggunakan pengukuran sebagai alat utama untuk menghubungkan data empiris dengan konsep atau hubungan kuantitatif yang dapat diolah secara statistik.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir dan rancangan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian atau riset. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berakar pada *filasafat positivisme* dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat

⁵⁴ Goso, *Metode Penelitian Bisnis, Syria Studies*, 2022, VII, h. 96.

kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan oleh peneliti agar dapat menyelesaikan penelitiannya dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan di jadikan peneliti sebagai lokasi untuk menyebarkan angket dan kuisioner adalah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program Bidikmisi. Lokasi ini sangat relevan untuk penelitian karena populasi mahasiswa Bidikmisi yang menjadi objek studi berada di lingkungan ini.

C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁶ Pada penelitian ini

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2020). h, 206.

⁵⁶ M.Ag. Prof. Dr. H. Boedi Abdullah And M.Si. Drs. Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Edisi 1 (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014). h, 34.

jumlah populasi yang digunakan sesuai yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	30 Orang
2.	Perempuan	139 Orang
	Jumlah	169 Orang

Sumber: data diolah, 2024

Sebelumnya alasan peneliti memfokuskan penelitian pada angkatan 2021 mahasiswa Bidikmisi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dikarenakan memiliki relevansi yang tinggi karena angkatan tersebut merupakan kelompok yang menghadapi tantangan unik akibat pandemi COVID-19. Kondisi tersebut mempengaruhi pola konsumsi dan perilaku sosial mahasiswa, baik dalam interaksi dengan teman sebaya maupun dalam pengelolaan keuangan yang terkait dengan status sosial ekonomi orang tua. Fokus pada angkatan 2021 memungkinkan peneliti untuk menggali dinamika perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi yang spesifik dan perubahan gaya hidup yang terjadi pada masa tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik

Sampling. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti, menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169(10\%)^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169(0,01))}$$

$$n = \frac{169}{1 + 1,69}$$

$$n = 62,8 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin error yang diperkenankan atau taraf signifikansi (10%).

Maka berdasarkan hasil diatas sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 63 responden dengan taraf signifikansi 10%. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan metode *random sampling*. *Random sampling* Merupakan teknik atau cara pengambilan sampel yang memakai kaidah peluang dalam penentuan elemen sampelnya. Bisa dikatakan, teknik ini diambil secara random atau acak. Umumnya, teknik random sampling

memberikan peluang kepada semua anggota populasi agar menjadi *spesimen* terpilih.⁵⁷

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli atau secara langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam artian yang luas., observasi tidak hanya sebatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁸

b. Metode Kuisisioner

kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Penulis

⁵⁷ Sugiyono.h.129

⁵⁸ Sugiyono. h. 203

menggunakan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner karena teknik ini dianggap efisien dan penulis dapat memastikan ukuran variabel yang ingin di teliti. Kuesioner merupakan daftar pernyataan tertulis yang telah dirancang sebelumnya dan akan disebarakan ke responden untuk dijawab.⁵⁹

Skala yang digunakan adalah skala Likert, yang dimanfaatkan untuk mengukur opini atau persepsi responden mengenai fenomena sosial. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dinyatakan dalam kata-kata dengan skor yang telah ditentukan.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3

⁵⁹ Lisa Amelia, ‘Analisis Kualitas Layanan Website BPJS Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0’, *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1.2 (2020), 180–88, (h. 181)

4.	Tidak Setuju (S)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber data: Buku Sugiyono Metopel 2020

E. Variabel dan definisi operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Variabel yang pertama merupakan variabel independen yaitu Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Variabel yang kedua adalah variabel dependen, yaitu Prilaku Konsumtif.

1. Variabel Independen

Arikunto mengatakan variabel independen sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasa di sebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁰ Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

a. Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya diukur melalui interaksi sosial, dukungan emosional, dan pengaruh normatif yang dirasakan mahasiswa. Ini dapat dinilai menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai frekuensi

⁶⁰ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela And M.Si. Dr. Erna Ermawati Chotim, *Statistik Sosial*, Edisi 2 (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2020). h, 29

interaksi dengan teman sebaya, tingkat dukungan sosial yang diterima, serta tingkat penyesuaian terhadap norma-norma kelompok.

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua diukur melalui tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan bulanan. Informasi ini dapat dikumpulkan melalui pertanyaan di kuesioner yang meminta mahasiswa untuk mengisi tingkat pendidikan orang tua (misalnya, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi), jenis pekerjaan (misalnya, pegawai negeri, wiraswasta, petani), dan estimasi penghasilan bulanan.

2. Variabel Dependen

Sugiyono mengatakan bahwa variabel dependen biasa disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesiasering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶¹

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku konsumtif yang diukur melalui frekuensi dan jenis pembelian yang dilakukan mahasiswa, serta motivasi di balik pembelian tersebut. Kuesioner akan mencakup pertanyaan mengenai seberapa sering mahasiswa melakukan

⁶¹ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela And M.Si. Dr. Erna Ermawati Chotim, *Statistik Sosial*, Edisi 2 (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2020). h, 29.

pembelian (misalnya, mingguan, bulanan), jenis barang yang dibeli (misalnya, barang kebutuhan, barang non-kebutuhan), dan alasan pembelian (misalnya, untuk memenuhi kebutuhan, untuk status sosial, atau dipengaruhi oleh teman).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk mempermudah dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.⁶²

1) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner atau tes) mampu mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Uji ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh instrumen tersebut relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁶³

Adapun kriteria penilaian uji validitas yaitu:

- 1) Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.

⁶² Sofwatillah and others, 'Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 79–91.(h, 80)

⁶³ Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa', 'Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi', *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2.1 (2022), 9–15.(h, 10)

2) Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Oleh sebab itu, untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran sangat perlu diperhitungkan. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai $\text{Cronbach Alpha} > 0,60$ maka dinyatakan reliabel, jika $\text{Cronbach Alpha} < 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.⁶⁴

2) Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji ini dapat dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.⁶⁵

⁶⁴ Nurul L Mauliddiyah, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur', 1.3 (2021), 6 (h, 696).

⁶⁵ Sindia Primadanti, 'Pengaruh Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi

1. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain, misalnya T Test dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

1. Jika Nilai Sig $> 0,05$, Maka distribusi data homogen.
2. Jika Nilai Sig $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas dibutuhkan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah linear. Pada output:

1. Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig > 0.05 , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

2. Jika nilai Deviation from Linearity Sig < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.⁶⁶

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk memancarkan kesalahan standar estimasi model dalam penelitian.

- a) Apabila nilai VIF < 10 dan atau nilai Tolerance > 0,1 maka dapat disimpulkan data tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b) Apabila nilai VIF > 10 dan atau nilai Tolerance < 0,1 maka dapat disimpulkan data terdapat masalah multikolinearitas.⁶⁷

4) Pengujian Hipotesis

pengujian hipotesis, hipotesis statistik digunakan untuk mengajukan klaim atau asumsi sementara mengenai kondisi suatu populasi. Hipotesis ini akan dianggap benar

⁶⁶ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela And M.Si. Dr. Erna Ermawati Chotim, *Statistik Sosial*, Edisi 2 (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2020) H, 194.

⁶⁷ Wilma Arum Nurcahya, Nadia Prasista Arisanti, and Audrey Nabilla Hanandhika, 'Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.12 (2023), 472–81 (h, 476).

jika hasil pengujian memberikan dukungan yang cukup untuk klaim tersebut, dan akan ditolak apabila terdapat bukti yang menunjukkan sebaliknya.

a. Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari tiga atau lebih variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menerapkan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat
a : Konstanta
b₁, b₂ : Koefisien regresi
X₁, X₂ : Variabel bebas
e : error

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.⁶⁸

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

1. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.⁶⁹

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

⁶⁸ Sindia Primadanti, 'Pengaruh Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Smk Manajemen Penerbangan Pekanbaru Skripsi', 2021. h, 51.

⁶⁹ Linafsihi Kholifatun Akhidah, 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Ponorogo)', 2021, 83. h, 36.